

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

Mohammad Alef Luthfi Sukron Alfian
9.338.035.15

PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2019

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akademik di IAIN Kediri. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, sebagai pembawa risalah kenabian dan membukakan pintu ilmu pengetahuan dari zaman jahiliah menuju zaman terang benderang yaitu agama Islam. Semoga kita mendapatkan syafa'at dari beliau kelak di yaumul akhir.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Kediri, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, serta Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir atas segala kebijaksanaan, perhatian, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Moh. Akib, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku pembimbing II dan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

MOHAMMAD ALEF LUTHFI SUKRON ALFIAN, Dosen Pembimbing Dr. H. Moh. Akib, M.Ag dan Dr. A. Halil Thahir, M. HI.: TERM *AL-MĀ'* DALAM AL-QUR'AN: Telaah Dengan Pendekatan Tafsir *Maudū'i*, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci : Term *Al-Mā'*, Tafsir *Maudū'i*

Air merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di muka bumi. Namun pada zaman modern ini, air menjadi sorotan dunia karena jumlah air bersih di dunia ini semakin berkurang, pencemaran air terus meningkat, terjadi krisis air di mana-mana, dan seiring bertambahnya kepadatan populasi manusia dan makhluk hidup lainnya menimbulkan keberadaan air sangat dibutuhkan. Padahal air memiliki banyak manfaat seperti digunakan untuk keperluan air minum, mencuci, memasak, irigasi, industri sampai dengan untuk penyediaan energi. Vitalnya peran air seperti halnya vitalnya oksigen. Tanpa adanya air, niscaya kehidupan di bumi ini akan berhenti dan mati karena semua makhluk hidup sangat membutuhkan eksistensi air. Di dalam al-Qur'an banyak ayat yang membicarakan masalah air dan fungsinya. Pada penelitian ini, penulis memilih dua pokok permasalahan yang akan dibahas, bagaimana penafsiran term *al-mā'* dalam al-Qur'an dan bagaimana relevansi term *al-mā'* terhadap urgensi air dalam pemanfaatannya.

Jenis penelitian skripsi ini adalah kajian kepustakaan (*library research*). Sumber data primernya adalah al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, sedangkan data sekundernya adalah buku, artikel, dan literatur yang relevan dengan tema. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang berkaitan dengan tema yaitu *al-Mā'*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menyajikan data secara nyata dan sistematis, serta metode yang digunakan dalam mengolah data adalah metode tafsir *maudū'i*, hermeneutik, dan *ma'āni al-Qur'an*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pertama, penafsiran ayat-ayat tentang air dalam al-Qur'an yaitu memiliki arti/maksud yang berbeda-beda. Ada air yang memiliki arti/maksud air hujan yang bisa menghidupkan bumi yang mati, air nanah yang dijadikan sebagai minuman para penghuni neraka, air yang dijadikan perumpamaan sifat dunia, air bah pada kisah nabi nuh yang bisa menghancurkan suatu kaum, air mani yang dijadikan pada proses kejadian manusia, dan sebagainya. Kedua, Air juga bisa dijadikan sebagai media terapi dalam pengobatan dengan cara memberikan air minum yang telah didoakan. Selain itu juga pada zaman modern ini, air dapat digunakan sebagai tenaga dalam membangkitkan pembangkit listrik dan mikrohidro. Dan juga air dapat dijadikan sebagai *water fuelled power source* (sumber daya berbahan bakar air) sebagai ganti dari bahan bakar minyak bumi yang saat ini semakin menipis.

vii

3. Kedua Orang Tua, Adik, dan segenap keluarga serta kerabat yang senantiasa mendoakan, menyayangi, mencintai, memberikan dukungan, dan motivasi selama penulis menjalani pendidikan strata satu dari awal perkuliahan hingga akhir.
4. Keluarga Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2015 yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, berjuang bersama-sama dan menjadi teman diskusi selama penulis menimba ilmu di kampus IAIN Kediri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis berharap kepada semua pihak yang membaca jika ada kekurangan dan kesalahan mohon memberikan kritik dan saran demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Jazākumullah ahsanal jazā', semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat limpahan pahala dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Āmīn*.

Kediri, 29 Oktober 2019

M. Alef Luthfi S. A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Metode Tafsir <i>Maudū'i</i>	20
B. Metode Hermeneutika.....	26
C. Metode <i>Ma'āni</i> Al-Qur'an	34
BAB III : TERM <i>AL-MĀ'</i> DALAM AL-QUR'AN	
A. Pengertian <i>Al-Mā'</i>	40
B. Ayat-Ayat <i>Al-Mā'</i> Dalam Al-Qur'an	42
C. Kategorisasi Ayat-Ayat <i>Al-Mā'</i> Dalam Al-Qur'an.....	64
D. Kandungan Ayat-Ayat <i>Al-Mā'</i> Dalam Al-Qur'an.....	101

BAB IV : RELEVANSI TERM *AL-MĀ'* TERHADAP URGENSI AIR DALAM PEMANFAATANNYA

A. Air Sebagai Sumber Esensial Dalam Proses Penciptaan Manusia.....	157
B. Air Sebagai Media Terapi Dalam Pengobatan.....	164
C. Air Sebagai Media Pembangkit Sumber Daya Energi Listrik	170

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	177
B. Saran.....	178

DAFTAR PUSTAKA	179
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	186
---------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	188
---------------------------	-----

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap.

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis double hurufnya.

دَل : ditulis *dalla*

C. Ta' *Marbūṭah*.

1. Bila dimatikan ditulis "ah",

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis "at".

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fīṭr*

D. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 19-21.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk (أَي) dan (أَو).

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamāriyah maupun diikuti huruf shamsiyah, maka huruf alif + lam ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ الإسلام : ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur'an*, *hadis*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.